

Surat Kabar : Koran Tempo
Subyek : Reklamasi Pantura

Edisi : 19-Agus-2011
Halaman : D2

REKLAMASI PANTURA JALAN TERUS

Tak ada masalah dengan proyek reklamasi

Meski Kementerian Lingkungan Hidup melarang, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II dan Pemerintah Kabupaten Tangerang akan tetap mereklamasi pantai utara Jakarta dan Tangerang. PT Pelindo II akan mereklamasi untuk membangun Terminal Peti Kemas Kalibaru sesuai dengan rencana, sedangkan Pemerintah Kabupaten Tangerang akan mereklamasi pantai utara Tangerang sesuai dengan jadwal.

KLH meminta agar reklamasi pantai utara Teluk Jakarta dihentikan karena pembangunan yang dilakukan DKI bersama enam pengembang serta Pemerintah Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bekasi berdampak lingkungan, sosial, dan ekonomi sangat besar. Namun Kepala Humas PT Pelindo II Hambar Wiyadi yakin tidak akan ada masalah dalam perizinan proyek ini. Menurut dia, perizinan dan analisis mengenai dampak lingkungan proyek itu sudah selesai. Proyek Kalibaru, kata dia, sudah ada dalam Rencana Tata Ruang dan Wilayah Jakarta 2010-2030. "Ini proyek yang sudah matang," ujarnya kemarin.

Pihak PT Pelindo II menyatakan prakualifikasi tender proyek senilai Rp 11 triliun itu di Kementerian Perhubungan telah rampung. Hambar mengatakan ada tujuh perusahaan yang berhak mengikuti tender. Ia optimistis pihaknya akan menjadi pelaksana pembangunan proyek Terminal Peti Kemas Kalibaru tahap I. "Jika semua lancar, ground breaking akan dilakukan Oktober mendatang," kata Hambar.

Terminal Peti Kemas Kalibaru tahap I akan dibangun memanjang seluas 75 hektare di lepas pantai di seberang Jakarta International Container Terminal I dan Terminal Peti Kemas Koja. Setelah selesai, pembangunan tahap II akan dilanjutkan ke arah barat seluas 49 hektare. Sedangkan pada tahap III akan dibangun Terminal Petroleum Kalibaru di bagian timur Terminal Peti Kemas Kalibaru tahap I.



